

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian berdasarkan sumber data menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yakni bersumber utama diambil di lapangan dengan kata lain data yang dikumpulkan diambil dari lapangan. Sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada dilapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif menjelaskan secara deskriptif mengenai fenomena yang akan diteliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Jenis penelitian lapangan kualitatif yang dipilih adalah studi kasus (*case study*). Fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil. Upaya yang dilakukan pendidik memahami keunikan pada diri anak atau kekhasan masing-masing. Capaian belajar diukur dengan standart kurikulum PAUD.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian lokasi berada Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Situasi dan kondisi lingkungan penelitian dilaksanakan secara daring. Setting penelitian ini untuk membantu penelitian dalam memposisikan dan memaknainya sesuai konteks ruang dan waktu.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki subjek penelitian yaitu semua guru yang mengajar di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus. Objeknya para peserta didik Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus.

E. Sumber Data

Pada bagian ini dijelaskan apa yang akan menjadi sumber data. Sumber data lapangan kualitatif tersebut adalah sumber data primer. Sumber data yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dan besumber dari informan guru ditempat penelitian yang sedang diteliti.

Maka data primer pada penelitian ini meliputi data yang diambil dari lokasi penelitian yaitu Kurikulum-13 Kelompok Bermain Al-

Chusna Loram Kulon Jati Kudus, data sarana dan prasarana, data jumlah peserta didik dan guru, kemampuan berbahasa ekspresif melalui metode bercerita dengan boneka tangan (*hand puppet*) para peserta didik dan aktivitas bercerita menggunakan *hand puppet* di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹ Selain itu, teknik pengumpulan data dapat dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan catatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui:²

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses percakapan yang mempunyai tujuan tertentu saat *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (orang yang diwawancarai). Pewawancara yaitu orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan yang diwawancarai merupakan orang yang memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan oleh pewawancara.³

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan, yaitu semua guru pengejar di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus. Yang menggunakan metode bercerita dengan menggunakan *hand puppet* sebagai media belajar, dalam hal ini terutama Ibu Heni fatmawati, S.Sos dan peserta didik Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun pelajaran 2020/2021. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, khususnya data terkait metode bercerita dengan boneka tangan (*hand puppet*) dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

² Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hlm. 61

³ Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 135

Jenis pertanyaan yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini penulis menyiapkan keseluruhan pertanyaan yang hendak peneliti tanyakan kepada informan, dan juga telah ditata urutan mulai dari awal hingga akhir pertanyaan.⁴

Tujuan peneliti memilih jenis wawancara terstruktur merupakan wawancara dimana pewawancara menetapkan permasalahannya sendiri dan pertanyaan apa saja yang menantinya diajukan. Peneliti yang memakai wawancara terstruktur mempunyai tujuan untuk mencari jawaban di dalam hipotesis.⁵

2. Observasi

Metode observasi sangat penting dalam proposal skripsi ini karena penulis pada saat mengadakan penelitian di lokasi penelitian melihat, mendengar, serta merasakan informasi secara langsung. Kemudian melakukan pengamatan, yang memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa bisa dipresiksi terlebih dahulu itu yang merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini.⁶

Tujuan pelaksanaan metode observasi menurut peneliti merupakan cara yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mempelajari apa yang ada pada lokasi penelitian yaitu di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus dan lain sebagainya.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Observasi Pra Penelitian

Observasi pra penelitian ini adalah tahap awal saat peneliti menuju setting penelitian yaitu di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus dan digunakan untuk memperoleh data informasi menarik dan mungkin untuk dilakukan dalam penelitian.

Pada saat peneliti melakukan observasi penelitian, peneliti memperoleh hasil berupa digunakannya metode bercerita dengan menggunakan *hand puppet* di dalam pelaksanaan pembelajaran.

⁴ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: Cv. Jejak, 2018), hlm.88

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 138

⁶ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, hlm. 110

Maka hal ini membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini.

b. Observasi Terfokus

Observasi terfokus merupakan observasi yang dilakukan setelah peneliti melakukan observasi pra penelitian yang bersifat natural. Sehingga hasil dari observasi pra penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian peserta didik Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Observasi Terpilih Dan Terpilah

Observasi terpilih dan terpilah merupakan observasi terakhir yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan penelitian. Pada observasi ini peneliti melakukan pemilihan data dari observasi terfokus disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga yang ditampilkan hanya data yang terpakai sementara data yang tidak terpakai yang ditampilkan hanya data yang terpakai sementara data yang tidak terpakai yang ditampilkan hanya data yang terpakai sementara data yang tidak terpakai dibuang.

3. Sumber Dokumentasi

Sumber dokumentasi berasal dari terbentuknya dokumen yang memuat permasalahan yang sedang diteliti. Pada dokumentasi ini memuat tentang fakta-fakta yang tersimpan pada data informasi yang terbentuk dalam dokumenter.⁷ Foto merupakan salah satu bentuk sumber dokumentasi yang dapat menggambarkan situasi atau kondisi pada suatu tempat atau kegiatan, sehingga sangat membantu peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi tersebut. Maka dalam hal ini peneliti mengambil beberapa foto sebagai dokumentasi sekaligus sebagai penganut data observasi di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti berupa uji *creadabilitas*. Pengujian keabsahan data bertujuan untuk memperoleh data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian kreadabilitas data penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan yaitu pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dilanjut dengan peneliti

⁷ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 23

membaca seluruh catatan hasil penelitian, dan mendeskripsikannya secara akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data teruji kebenarannya dan dapat dipercaya.⁸

Peneliti membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara mengecek data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹ Ada pula yang menyebutkan triangulasi yaitu suatu teknik di dalam memeriksa keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data untuk pengecekan atau pembanding pada data tersebut. Pemeriksaan menggunakan sumber lain merupakan teknik triangulasi.

Triangulasi dilakukan dengan cara pengecekan data dari sumber data yang diperoleh dari lapangan diantaranya wawancara dengan informan dengan melakukan observasi di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus. Adapun triangulasi dibagi menjadi tiga diantaranya:

a. Triangulasi Teknik

Kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda. Yaitu melalui tanya jawab, pengamatan dan file sudah ada di lapangan dan foto saat pelaksanaan penelitian. Maka hal ini data yang diperoleh melalui wawancara tanya jawab kepada informan dan di cek melalui pengamatan hasil observasi di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus. Dokumentasi berupa file penguat penelitian berupa pengembangan kemampuan bahasa ekspresif menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan (*hand puppet*) hingga memperoleh data yang dianggap paling valid dari ketiga data tersebut.

b. Triangulasi bersumber

Membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian sumber yang berbeda. Data tersebut diperoleh dari guru Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus, kepala sekolah, siswa.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 370

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 372

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data yang diperoleh pada saat yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan yang memberikan data sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Apabila narasumber memberikan data yang berbeda maka data belum kredibel. Penelitian ini melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yakni siang, pagi, atau sore pada hari yang berbeda untuk mendapatkan data yang kredibel.

3. Pengecekan Anggota (*Member Chek*)

Member chek yaitu mendiskusikan hasil penelitian kepada nara sumber yang telah memberikan data.¹⁰ Tujuan member chek yaitu menghindari kesalahan persepsi. Hal tersebut dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan. Oleh karena itu member chek di lakukan di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus.

4. Perpanjangan Pengamatan

Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen. Keikutsertaan peneliti yang menjadi titik penemu dalam pengumpulan data. Proses perpanjangan pada keikutsertaan peneliti dapat menaikkan keakuratan data yang telah dikumpulkan.¹¹

H. Teknik Analisis Data

Penelitian lapangan dimulai dari analisis penelitian melalui penelitian kualitatif meliputi pra penelitian, penelitian selama disekolah tersebut, kemudian selesai dari penelitian lapangan.¹² Dalam hal ini mengolah data yang terkumpul menggunakan kualitatif kemudian dilakukan sejak pengumpulan data. Cara-cara terdiri dari:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merangkum memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal yang penting. Kemudian menjadikan hal tersebut dan temanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan data terorganisasikan. Dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi pembaca. Peneliti

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 375

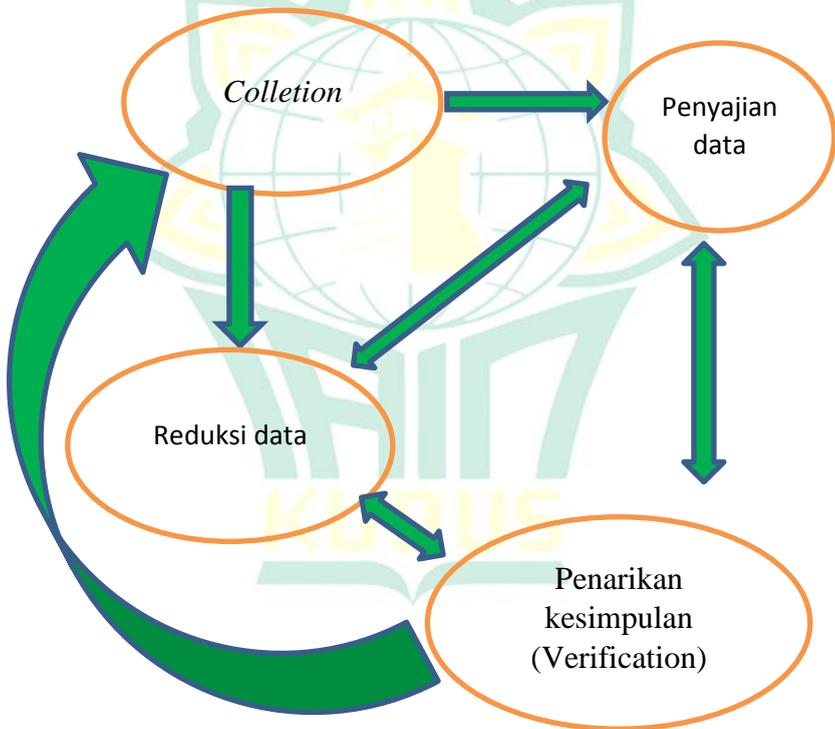
¹¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.175

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 336

mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh. Guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Data yang merupakan jawaban dari semua pertanyaan masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di temukan bersifat sementara dan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Sedangkan kesimpulan pada tahap awal bukti yang dapat mendukung dianggap benar dan konsisten pada penelitian kembali kelapangan kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Hlm. 345